

ABSTRAK

Globalisasi menyebabkan banyak orang di dunia menjadi bilingual atau multilingual karena Bahasa Inggris menjadi bahasa global. Oleh sebab itu, alih kode menjadi umum digunakan di dalam percakapan, termasuk percakapan-percakapan dalam program televisi seperti 'Breakout'. Penelitian ini mengusut tipe alih kode apa saja yang digunakan di program musik Breakout, sekaligus alasan-alasan di balik alih kode yang terjadi. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua teori dari Whardhaugh dan Holmes. Dengan menggunakan teori oleh Wardhaugh, penulis menemukan dua tipe alih kode di dalam data, yaitu alih kode inter-sentensial dan alih kode intra-sentensial. Dengan total data 383, jumlah data yang ditemukan untuk alih kode inter-sentensial adalah 210 data, sedangkan untuk alih kode intra-sentensial hanya terdapat 173 data. Alasan mengapa terdapat lebih banya alih kode inter-sentensial dibandingkan dengan alih kode intra-sentensial adalah keterbiasan para penyiar Breakout menggunakan Bahasa Inggris sehari-hari selama bertahun-tahun, sehingga banyak kemungkinan mereka lebih nyaman menggunakan Bahasa Inggris tanpa mencampur adukkan dengan Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan teori dari Holmes, penulis menemukan empat motivasi dibalik alih kode di dalam data, yaitu latar, peserta, topik, dan fungsi interaksi. Jumlah data yang ditemukan untuk masing-masing motivasi adalah 17, 75, 45, dan 290. Motivasi yang paling sering ditemukan di dalam data yang menjadi pemicu kedua penyiar acara Breakout beralih kode adalah fungsi interaksi.

Kata kunci: *alih kode, alih kode inter-sentensial, alih kode intra-sentensial, motivasi dibalik alih kode.*

ABSTRACT

Globalization has led most of people in the world to be bilingual or multilingual with English as the global language. This resulted in the occurrence of code-switching in almost every conversation, including in a program on television such as 'Breakout'. This study investigates the types of code-switching found in the television music program 'Breakout' and the motivations that triggered the switch. A qualitative approach was used to review the data. This paper utilizes two theories from Whardhaugh and Holmes. By using Wardhaugh's theory, this paper discovered two types of code-switching found in the data, namely inter-sentential code-switching and intra-sentential code-switching. It is found that there is quite a gap in number between the two types of code-switching that are found from the data. With the total of 383, there are 210 data of inter-sentential code-switching while intra-sentential code-switching are 173 data. The reason why the occurrence of inter-sentential code-switching outshines intra-sentential code-switching is because both presenters of Breakout are accustomed to utilize English on daily basis for years, thus they might find it more comfortable to use English in the whole sentence instead of mixing it. By using Holmes' theory, there are seven motivations behind the switch that are found in the data namely setting, participant, topic, and function. There are 17 data of code-switching motivated by setting, 75 for participant, 45 for topic, and 290 for function. Function is most frequently found motivation as to why the hosts switch their codes.

Keywords: *code-switching, inter-sentential, intra-sentential, motivations of code-switching.*